

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 kota Banjarmasin pada awalnya pendiriannya bernama “Sekolah Agama Darul Aman” yang dibangun atas tanah wakaf masyarakat kemudian setelah dinegerikan berubah menjadi “MIN Kelayan Banjarmasin” dengan memiliki SK. Ijin operasional w.0/1-b/6-9/38/1986. Namun pada tahun 2016 sesuai dengan MA No. 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, maka MIN Kelayan Banjarmasin berganti nama baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 kota Banjarmasin (MIN 1 Banjarmasin) sampai sekarang.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuam MIN 1 Banjarmasin**

###### **a. Visi madrasah adalah:**

Menjadikan madrasah lebih unggul dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas dan memiliki imtaq.

###### **b. Misi madrasah adalah:**

- 1) Mengembangkan keunggulan melalui berbagai kegiatan (lomba)
- 2) Meningkatkan mutu baik dari segi kualitas dan kuantitas

- c. Meningkatkan mutu maadrasah dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada
- d. Tujuan madrasah adalah:
  - 1) Mencetak anak bangsa yang berpengaruh, beriman, bertaqwa, dan beramal sholeh
  - 2) Membeikan bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.

### 3. Profil MIN 1 Banjarmasin

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah MIN 1 Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut:

#### a. Status Madrasah

Nama Madrasah	: MIN 1 Kota Banjarmasin
NSM Madrasah	: 1111637110001
Alamat Madrasah	: Jl. Gerilya RT. 27 No. 14
NPWP	: 00.327.069.1-731.000
Status Tanah	: Tanah Wakaf
Surat Kepemilikan	: Sertifikat Tanah Wakaf
Luas Tanah	: 3,414 m <sup>2</sup>

#### b. Dokumen Perijinan

No SK Pendirian	: 670 Tahun 201
Tanggal Sk Pendirian	: 02 September 2016

*(sesuai SK Penggantian Pendirian/Penegerian dai Kanwil Kemenag Kalsel)*



No	Uraian	Berdasarkan Gol/Ruang					Berdasarkan Tingkat Pendidikan											
	Kependidikan																	
	- PNS			2		2									2			2
	- Non PNS																	
Jumlah				23	2	25	1	3					1	28				32

Sumber tabel (data dari sekolah)

### 5. Keadaan Siswa MIN 1 Banjarmasin

**Tabel X Jumlah Siswa dan Rombel Belajar**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JLH	JLH KLS	JLH ROMBEL
		LK	PR			
1.	I	35	28	63	2	2
2.	II	40	40	80	3	3
3.	III	41	48	89	3	3
4.	IV	45	37	82	3	3
5.	V	37	34	71	2	2
6.	VI	25	28	53	2	2
TOTAL		223	215	438	15	15

Sumber tabel (data dari sekolah)

**Tabel XI Perkembangan Siswa**

TAHUN	Kelas																		TOTAL SISWA
	I			II			III			IV			V			VI			
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
2013/2014	32	31	63	16	18	34	18	25	43	27	23	50	26	28	54	29	24	53	297
2014/2015	28	33	61	31	25	56	16	20	36	20	26	46	27	25	52	26	29	55	306
2015/2016	33	27	60	28	30	58	32	25	57	17	20	37	21	27	48	27	25	42	312

2016/2017	33	32	65	35	28	63	24	31	55	33	25	58	16	19	35	19	26	45	321
2017/2018	41	39	80	40	34	74	30	29	59	22	30	52	34	25	59	17	19	36	360
2018/2019	38	47	85	43	38	81	40	35	75	28	28	56	22	28	50	34	25	59	406

Sumber tabel (data dai sekolah)

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Banjarmasin

### a. Data Ruang

Luas Tanah : 3.414 m<sup>2</sup>

Status Tanah : Tanah Wakaf

- Bersertifikat 2.490 m<sup>2</sup>

- Belum bersertifikat 994 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 1590 m<sup>2</sup>

**Tabel XII Tanah dan Bangunan**

NO	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Menurut Kondisi				KET
			Baik	RR	RS	RB	
1.	Ruang Kepala	1	1	-	-	-	-
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
3.	Ruang TU	1	1	-	-	-	-
4.	Ruang Kelas	12	10	2	-	-	15 Rombel
5.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
6.	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
7.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-

NO	Jenis Ruang	Jumlah	Jumlah Menurut Kondisi			KET	
8.	Musholla	1	1	-	-	-	-
9.	WC Guru	3	3	-	-	-	-
10.	WC Siswa	3	3	-	-	-	-
11.	Gudang	1	1	-	-	-	-

Sumber tabel (data dari sekolah)

**Tabel XIII Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran**

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH MENURUT KONDISI		JLH IDEAL
		BAIK	RUSAK	
1.	Kursi Siswa	438	-	438
2.	Meja Siswa	438	-	438
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	15	-	-
4.	Kursu Guru di Ruang Kelas	15	-	-
5.	Papan Tulis	15	-	-
6.	Papan Absen	15	-	15
7.	Lemari	9	2	15
8.	Alat Peraga	-	-	-
9.	Meja pendidik & Kependidikan	30	1	33
10.	Kursi Pendidikan & Kependidikan	27	3	33
11.	Lemari Arsip	3	3	-
12.	Komputer		1	-
13.	Laptop	4	2	-
14.	Printer	3	2	6
15.	Televisi	2	-	-
16.	LCD Proyektor	1	-	-
17.	Layar (screen)	1	-	-
18.	Brankas	1	-	-
19.	Kotak P3K	2	-	-

NO	JENIS SARPRAS	JUMLAH MENURUT KONDISI		JLH
20.	Pengeras Suara	1	-	-
21.	AC (Pendingin ruangan)	1	-	-
22.	Jaringan Internet	1	-	-

*Sumber tabel (data dari sekolah)*

7. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari pukul: 08.00 s.d 11.30 wita.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 01 September 2020 – 13 Oktober 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui seberapa besar motivasi awal setiap siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Mata pelajaran Fiqih dengan materi Berani Berkhitan, Belajar Bertanggung Jawab setelah Haid, dan Bersuci dari Ihtilam dan Haid disampaikan kepada subjek penerima perlakuan yaitu peserta didik kelas IV B MIN 1 Banjarmasin dengan menggunakan bahan ajar *leaflet*. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada peserta didik akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet*

Sebelum melakukan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas IV B. persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana

pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran viii pada halaman 93. Pembelajaran berlangsung selama 6 kali pertemuan termasuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XIV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Materi
1	Selasa, 01 September 2020	2	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )
2	Selasa, 08 September 2020	2	Berani Berkhitan
3	Selasa, 22 September 2020	2	Belajar Bertanggung Jawab setelah Balig
4	Selasa, 29 September 2020	2	Bersuci dari Ihtilam dan Haid
5	Selasa, 06 Oktober 2020	2	Bersuci dari Ihtilam dan Haid
6	Selasa, 13 Oktober 2020	2	Tes Akhir ( <i>Posttest</i> )

## 2. Deskripsi Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet*

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum pembelajaran fiqih menggunakan bahan ajar *leaflet*, dilakukan *pretest* motivasi belajar fiqih siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi



belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum menggunakan bahan ajar *leaflet*. Berikut adalah sebaran data hasil *pretest* skala motivasi belajar fiqih siswa dengan menggunakan bahan ajar *leaflet*.

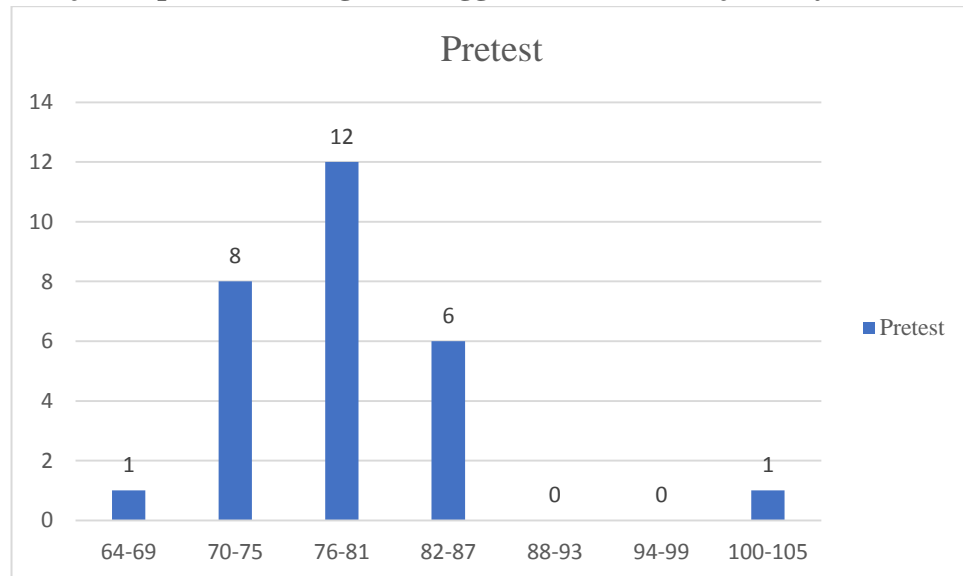
**Tabel XV Daftar Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Skala Motivasi Belajar Fiqih Siswa dengan Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	64-69	1	1
2	70-75	8	9
3	76-81	12	21
4	82-87	6	27
5	88-93	0	27
6	94-99	0	27
7	100-105	1	28

*Sumber: Distribusi frekuensi pretest (Lampiran XXVI)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 64-69 berjumlah 1 siswa, interval 70-75 berjumlah 8 siswa, interval 76-81 berjumlah 12 siswa, interval 88-93 dan 94-99 tidak ada siswa yang menjawab, dan interval 100-105 berjumlah 1 siswa. Data tersebut dapat dibuat ke dalam grafik histogram sebagai berikut:

**Diagram I Daftar Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Skala Motivasi Belajar Fiqih Siswa dengan Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***



### 3. Uji Normalitas Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XVI Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Sebelum Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***

Sig	Kriteria nilai Sig. 2 tailed table > $\alpha$ (0,05)	Kesimpulan Sig. > 0,05 (Berdistribusi normal)
0,200	0,05	Berdistribusi normal

Sumber : Hasil Perhitungan Uji Normalitas (Lampiran XIII)

Bedasarkan tabel XVI, diketahui nilai sig. 2 tailed >  $\alpha$  (0,05), maka dapat diperoleh bahwa data uji normalitas motivasi belajar sebelum menggunakan bahan ajar *leaflet* (*pretest*) berdistribusi normal.

#### 4. Deskripsi Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet*

Pelaksanaan *posttest* dilakukan setelah 4 kali pembelajaran fiqih dengan menggunakan bahan ajar *leaflet*, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MIN 1 Banjarmasin. Berikut ini adalah sebaran data hasil *posttest* skala motivasi belajar fiqih siswa dengan menggunakan bahan ajar *leaflet* pada mata pelajaran fiqih:

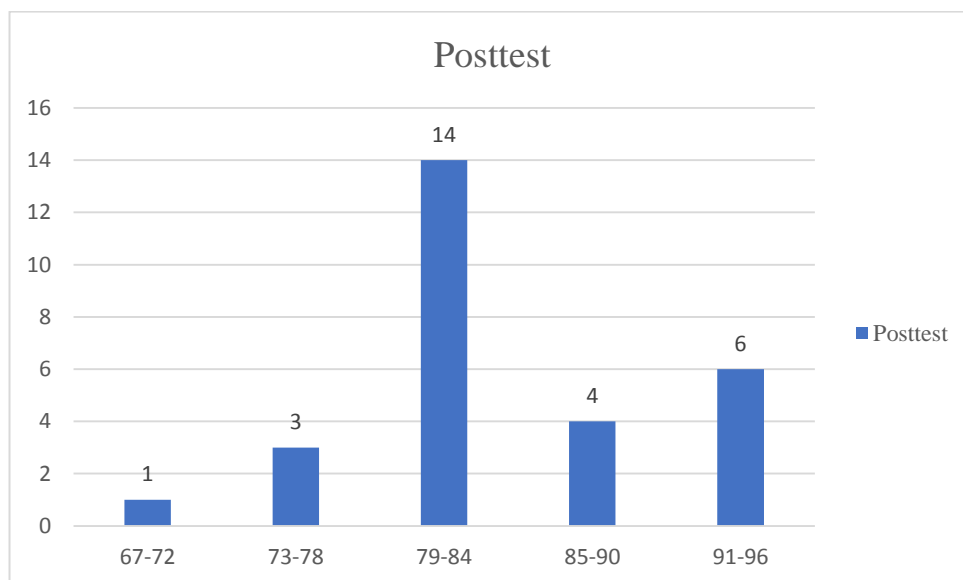
**Tabel XVII Daftar Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Skala Motivasi Belajar Fiqih dengan Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	67-72	1	1
2	73-78	3	4
3	79-84	14	18
4	88-90	4	22
5	91-96	6	28

*Sumber: Distribusi frekuensi (Lampiran XXVI)*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai pada interval 67-72 hanya 1 siswa, interval 73-78 berjumlah 3 siswa, interval 79-84 berjumlah 14 siswa, interval 85-90 berjumlah 4 siswa, dan 91-96 berjumlah 6 siswa. Data tersebut dapat dibuat ke dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut:

**Diagram II Daftar Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Skala Motivasi Belajar Fiqih dengan Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***



### 5. Uji Normalitas Motivasi Belajar Sesudah Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XVIII Hasil Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***

Sig.	Kriteria nilai Sig.2 tailed tabel $> \alpha$ (0,05)	Kesimpulan Sig. $> 0,05$ (Berdistribusi normal)
0,200	0,05	Berdistribusi normal

Sumber : Hasil Perhitungan Uji Normalitas (Lampiran XIII)

Data hasil uji normalitas dengan nilai  $\text{sig.2 tailed} > \alpha (0,05)$ , maka dapat diperoleh bahwa data hasil uji hasil uji normalitas sesudah menggunakan bahan ajar *leaflet (posttest)* berdistribusi normal.

## 6. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

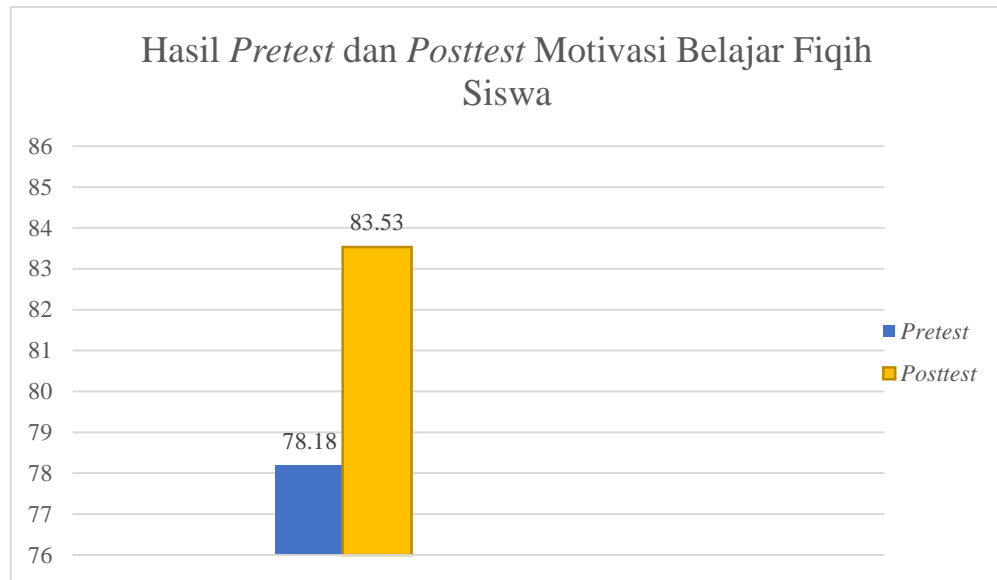
Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran fiqih kelas IV B disajikan dalam bentuk table berikut:

**Tabel XIX Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Skala Motivasi Belajar Fiqih Siswa dengan Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***

Rata-rata Hasil Tes Skala Motivasi Belajar Fiqih Siswa		Selisih Nilai Rata-rata <i>Pretest-Posttest</i> Rata-Rata
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
78,18	83,53	5,36

Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* skala motivasi belajar fiqih siswa adalah sebesar 78,18 sedangkan nilai rata-rata *posttesnya* adalah sebesar 83,53. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* skala motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih lebih kecil dari nilai *posttestnya* dengan selisih sebesar 53,35. Berikut ini adalah grafik histogram nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* motivasi belajar fiqih siswa dengan menggunakan bahan ajar *leaflet*.

**Diagram III Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Skala Motivasi Belajar Fiqih Siswa dengan Menggunakan Bahan Ajar *Leaflet***



## 7. Deskripsi Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan *Paired Sample t-test*. Uji t yang dilakukan yaitu pada hasil antara *pretest* dan *posttest* pengujian dilakukan engan menggunakan bantuan program *SPSS for windows version 22*.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah  $H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 Banjarmasin, ataukah  $H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 Banjarmasin yang diterima.

Berdasarkan data pada lampiran xiii, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* skala motivasi belajar fiqih siswa adalah sebesar 78,18 dan nilai rata-rata *posttestnya* adalah sebesar 83,54. Jika *p value* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil perhitungan uji-t diperoleh *p value* sebesar 0,00 kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* skala motivasi belajar siswa dengan nilai *posttest* skala motivasi belajar siswa menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* pada mata pelajaran fiqih, dimana nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 Banjarmasin ditolak, sedangkan  $H_a$ : terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 Banjarmasin diterima.

### C. Analisis Data

Pembahasan dalam penelitian ini berisi mengenai hasil-hasil penelitian yang meliputi; (1) hasil motivasi belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* pada mata pelajaran fiqih, (2) hasil motivasi belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* pada mata pelajaran fiqih, (3) pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

#### 1. Hasil Motivasi Siswa Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* pada Mata Pelajaran Fiqih

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal motivasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*. *Pretest* dilaksanakan pertama kali yaitu pada tanggal 01 September 2020, berdasarkan rekapitulasi motivasi belajar *pretest* (lihat lampiran X halaman 109) yang diolah dengan bantuan program excel 2010 melalui data analisis. Dapat diketahui bahwa rata-rata *pretest* skala motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa adalah 78,18.

#### 2. Hasil Motivasi Siswa Setelah Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* pada Mata Pelajaran Fiqih

*Posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar akhir siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*. *Posttest* dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2020, berdasarkan rekapitulasi motivasi belajar *posttest* (lihat



lampiran XI halaman 110) yang diolah dengan bantuan program excel 2010 melalui data analisis. Dapat diketahui bahwa rata-rata *posttest* skala motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa adalah 83,53.

### **3. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis *Leaflet* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih**

Pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar yang dilihat dari hasil rata-rata *pretest*, *posttest* dan analisis uji-t. Berdasarkan data motivasi belajar yang ditunjukkan pada diagram III halaman 76 menunjukkan bahwa motivasi siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* lebih tinggi dibanding dengan sebelum menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*. Keadaan tersebut ditunjukkan oleh nilai rerata *posttest* lebih tinggi dari pada rerata *pretest*. Penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* memberikan kontribusi terhadap tingginya motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada deskripsi data dimana *pretest* memiliki rata-rata skor 78,18 dan *posttest* memiliki rata-rata skor 83,53. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran fiqih siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet* terjadi dari total tersebut peningkatan rata-rata motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa sebesar 5,38. Oleh sebab itu dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat setelah adanya perlakuan dengan menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*. Hal ini sesuai dengan

pendapat Ida Malati Sadjati yang menyebutkan bahwa peran bahan ajar bagi siswa dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa rata-rata hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest*. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* skala motivasi belajar fiqih siswa dengan hasil *posttest* skala motivasi belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar berbasis *leaflet*, dimana hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut: setelah menggunakan bahan ajar *leaflet* siswa sangat tertarik pada bahan ajar *leaflet* ini karena sebelumnya bahan ajar *leaflet* ini tidak pernah digunakan oleh guru. Bahan ajar *leaflet* mampu meningkatkan minat baca siswa karena bahan ajar *leaflet* menyajikan materi dengan penggunaan gambar, warna menarik serta bahasan yang mudah dipahami oleh pembaca.<sup>2</sup> Penggunaan bahan ajar *leaflet* menjadikan siswa lebih termotivasi untuk belajar karena siswa harus menguasai materi agar dapat menjawab soal saat diakhir pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah terjadi kenaikan yang signifikan antara hasil rata-rata *pretest* dengan *posttest*, maka dilakukan uji-t dengan menggunakan *paired sample t-test* hasil perhitungan yang ada pada lampiran menunjukkan bahwa hasil sig. (2-tailed) < 0,05, artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan

---

<sup>1</sup>Ida Malati Sadjati, "Pengembangan Bahan".....,h. 18

<sup>2</sup>Ida Malati Sadjati, "Pengembangan Bahan".....h. 15.

yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* skala motivasi belajar artinya penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran fiqih.

Penggunaan bahan ajar berbasis *leaflet* telah banyak dilakukan oleh peneliti Endah Tri Setiani, dan Adi Saputra dkk menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* mampu menarik minat baca untuk membaca sumber belajar, hal ini disebabkan bahan ajar *leaflet* disusun secara sistematis, sederhana, singkat dan mencakup penggunaan warna, gambar, bahasa dan ukuran font yang sesuai. Pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* berpengaruh signifikan oleh sebab itu penggunaan *leaflet* dapat menambah motivasi siswa dalam.<sup>3,4</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dilaksanakan secara *daring*, hal ini dilaksanakan karena satuan tugas penanganan covid-19 mencatat provinsi Kalimantan Selatan menjadi penyumbang terbanyak zona merah pada pekan ini. Berdasarkan hasil analisis mingguan per tanggal 16 Agustus, ada enam zona merah di Kalimantan Selatan dan kota Banjarmasin termasuk zona merah.<sup>5</sup>

Hal ini juga sejalan dengan surat edaran menteri pendidikan:

---

<sup>3</sup>Endah Tri Septiani dan Andriyani Farida, "Pengaruh Penggunaan".....h. 9.

<sup>4</sup>Adi saputra, dkk, "Pengaruh Penggunaan".....

<sup>5</sup>CNN Indonesia, "Zona Terbanyak Merah Terbanyak di Kalimantan Selatan", diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200819183236-20-537460/zona-merah-corona-terbanyak-di-kalimantan-selatan/> pada tanggal 16 Agustus 2020 pukul 18:41.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah.<sup>6</sup>

Seperti yang dilakukan peneliti, pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Oleh sebab itu peneliti menggunakan *platfom* WhatsApp sebagai sarana pembelajaran sesuai dengan edaran *daring*. Menurut *leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tetapi tidak dijahit.<sup>8</sup> Namun pada peneliti melaksanakan penelitian *leaflet* dengan membagikannya menggunakan *e-leaflet*, tetapi hal ini tidak mengurangi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bahan ajar berbasis *leaflet* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 1 Banjarmasin.

---

<sup>6</sup>Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diales* (Covid-19)

<sup>7</sup>Isman, "Pembelajaran Moda Dalam".....h.587

<sup>8</sup>Lalu Muhammad Nurul Wathoni, "Filsafat Pendidikan".....h. 236.